

ABSTRAK

Indah Khoirunnisaa Hidayat (1211060039), Studi Komparatif Antara Kitab *Subul As-Salām* Dan *I'lam Al-Anām* Dalam Mensyarah Hadis-Hadis Jual Beli Kitab *Bulūgh al-Marām*, 2025.

Kitab *Bulūgh al-Marām* karya Ibnu Hajar al-‘Asqalānī yang menjadi salah satu rujukan penting dan populer dalam bidang hadis. Untuk memahami hadis-hadis dalam kitab-kitab tersebut secara utuh, diperlukan kajian syarah dari para ulama. Di antara kitab syarah yang menonjol adalah *Subul as-Salām* karya aṣ-Ṣan‘ānī (w. 1182 H) dan *I'lam al-Anām* karya Nūr ad-Dīn al-‘Itr (w. 1440 H). Keduanya menawarkan pendekatan yang berbeda dalam menjelaskan kandungan hadis-hadis Nabi, terutama dalam tema jual beli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif perkembangan metodologi dan pemaknaan hadis-hadis jual beli pada masa klasik dan kontemporer. Serta menelusuri bentuk penyempurnaan yang dilakukan Nūr ad-Dīn al-‘Itr terhadap kitab-kitab syarah sebelumnya, khususnya *Subul as-Salām*. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir komparatif-tematik dengan membandingkan metode serta kandungan syarah pada kedua kitab, lalu menghubungkannya dengan konteks sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah *Bulūgh al-Marām*, *Subul as-Salām*, *I'lam al-Anām*, serta dukungan dari literatur hadis lainnya, fikih muamalah, dan kajian ulama kontemporer yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kitab menggunakan metode yang sama yaitu *tahlīlī*, namun dengan pendekatan berbeda. Aṣ-Ṣan‘ānī cenderung bercorak klasik yang fokus pada penjelasan tekstual dan fiqih mazhab, sementara al-‘Itr menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual yaitu sosiologi. Kandungan hadis-hadis mengenai *gharar*, *najasy*, *‘urbūn*, dan *thunayā* (akad yang tidak jelas) dalam kedua syarah tersebut sama-sama menunjukkan larangan, namun ulama kontemporer kini menunjukkan atas kebolehan dengan menyebutkan beberapa pengecualian, meskipun larangan lebih ditegaskan sebagai bentuk kehati-hatian. Selain itu, *I'lam al-Anām* terbukti memberikan penyempurnaan penting terhadap karya-karya sebelumnya, terutama dalam aspek kritik sanad, relevansi sosial, dan istinbāt hukum berbasis *maqāṣid al-syarī‘ah*, sehingga menjadikannya sebagai jembatan antara pemahaman klasik dan kebutuhan hukum muamalah kontemporer.

Kata Kunci: *I'lam al-Anām*, Jual Beli, *Subul as-Salām*, Syarah Hadis.